HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN KEPRIBADIAN BIG FIVE TERHADAP PERILAKU BULLYING DI SMPN 3 BUKITTINGGI TAHUN 2025

Indah Amalia Putri[1*], Marizki Putri[2], Sisca Oktarini[3]

[1,2,3]*Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat*
E-mail : indahamalia182003@gmail.com

ABSTRACT

Bullying is an aggressive behavior carried out intentionally and repeatedly by an individual or group toward another individual perceived as weaker. This behavior often occurs in school environments and has negative physical and psychological impacts on victims, perpetrators, and witnesses. This study aims to examine the relationship between emotional intelligence and Big Five personality traits with bullying behavior among eighth-grade students at SMPN 3 Bukittinggi. The findings are expected to serve as input for schools in developing strategies to prevent bullying. This research employed a quantitative approach with a descriptive correlational design. A total of 63 respondents were selected using simple random sampling. The instruments used were questionnaires measuring emotional intelligence, Big Five personality traits, and bullying behavior. Frequency distribution data showed that the majority of students had high emotional intelligence (65.1%) and high Big Five personality traits (58.7%). Data were analyzed using the Chi-Square test to examine the relationship between variables. The results indicated a significant relationship between emotional intelligence and bullying behavior (p = 0.014), as well as between Big Five personality traits and bullying behavior (p = 0.005). These findings suggest that emotional intelligence and personality traits are associated with students' tendencies to engage in bullying. Therefore, efforts to improve emotional intelligence and foster positive personality development are essential as preventive measures against bullying in schools.

Keywords : *Bullying, Emotional Intelligence, Big Five Personality Traits, Middle School Students*

ABSTRAK

Perilaku *bullying* merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja dan berulang oleh individu atau kelompok terhadap individu lain yang dianggap lebih lemah. Tindakan ini sering terjadi di lingkungan sekolah dan berdampak negatif baik secara fisik maupun psikologis, bagi korban, pelaku, maupun saksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dan kepribadian *big five* terhadap perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII di SMPN 3 Bukittinggi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam menyusun strategi pencegahan *bullying*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Sampel diambil secara *simple random sampling* sebanyak 63 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner untuk mengukur kecerdasan emosi, kepribadian *big five*, dan perilaku *bullying*. Hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki kecerdasan emosi tinggi (65,1%) dan kepribadian *big five* tinggi (58,7%). Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* untuk melihat hubungan antar variabel. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan perilaku *bullying* (p = 0,014), serta antara kepribadian *big five* dengan perilaku *bullying* (p = 0,005). Temuan ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosi dan kepribadian berhubungan dengan kecenderungan siswa melakukan *bullying*. Oleh karena itu, peningkatan kecerdasan emosi dan pembentukan kepribadian yang positif perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : *Bullying, Kecerdasan Emosi, Kepribadian Big Five, Remaja SMP*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dapat membantu siswa mengembangkan empati, rasa hormat, dan tanggung jawab terhadap orang lain, sehingga mereka dapat mencegah perilaku bullying (Aprilia Yola Azhari et al., 2023). Bullying disekolah telah berkembang menjadi isu cukup serius diberbagai negara, salah satunya di Indonesia.

Menurut Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) data kasus *bullying* didapatkan sebanyak 293 kasus kekerasan yang terjadi disekolah hingga Sepetember 2024, dan lebih banyak dari tahun 2023 yang terdapat 285 kasus.

Dan dari SIMFONI – PPA 2024 didapat bahwa terdapat 91 korban anak pada kasus kekerasan di Sumatera Barat. Adapun bentuk perundungan yang paling umum dialami oleh korban meliputi kekerasan fisik sebesar 55,5%, kekerasan verbal sebesar 29,3%, serta kekerasan psikologis sebanyak 15,2%.

Bullying merupakan perilaku yang meliputi tindakan atau ucapan menyakiti secara fisik maupun mental, dilakukan dengan kesadaran oleh individu maupun kelompok yang memiliki kekuatan lebih besar terhadap pihak yang dipersepsikan lebih lemah (Bu'ulolo, 2022).

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dan kepribadian *big five* terhadap perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII di SMPN 3 Bukittinggi pada tahun 2025.

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan di SMPN 3 Bukittinggi fenomena *bullying* masih ditemukan dikalangan siswa. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara pada tanggal 10 Maret 2025 bersama guru bimbingan konseling di SMPN 3 Bukittinggi mengemukakan bahwa bentuk *bullying* yang sering terjadi adalah *bullying* verbal yang masih terjadi baru - baru ini dalam pada bulan maret.

METODE

Dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan secara kuantitatif dengan metode korelasional. Tujuan dari analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Korelasi sendiri merupakan bagian dari metode analisis data kuantitatif yang kemudian digunakan untuk mengukur hubungan pada dua variabel atau lebih. Dua variable dinyatakan memiliki korelasi apabila ketika salah satu variabel mengalami perubahan, maka variabel lainnya turut berubah secara konsisten, baik dalam arah yang sama (korelasional positif) maupun berlawanan arah (korelasional negatif). Studi korelasional dilakukan untuk mengidentifikasi keberadaan dan kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa memberikan perlakuan khusus seperti melakukan intervensi atau menipulasi terhadap variabel – variabel tersebut. Desain ini diterapkan guna menelaah hubungan antara variabel – variabel penelitian, yaitu kecerdasan emosi dan kepribadian *Big Five* terhadap perilaku bullying pada siswa di SMPN 3 Bukittinggi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Instrumen perilaku *bullying* yang digunakan kuesioner untuk mengetahui responden pernah mengalami *bullying* atau menjadi pelaku bullying dengan relatif jawaban yang akan didapatkan melalui soal yaitu, selalu (5), sering (4), kadang – kadang (3), jarang (2), tidak pernah (1). Instrumen kecerdasan emosi menggunakan alat ukur kecerdasan emosi oleh *wong and law's emotional intelegence scale* yang terdiri dari 16 butir pertanyaan yang terdiri dari penilaian emosi

diri, penilaian emosi orang lain, pengaturan emosi dan penggunaan emosi. Dengan relatif jawaban sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), dan sangat setuju (4).

Instrumen kepribadian *Big Five* yang dijadikan instrumen adalah skala *Big Five personality* yang terdapat 44 item yaitu berisi penjabaran tentang *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *neuroticism* dan *openness experience* dengan relatif jawaban sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), dan sangat setuju (4).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosi Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Bukittinggi Tahun 2025 (n = 63)

Kecerdasan Emosi	f	%
Rendah	22	34,9
Tinggi	41	65,1

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa lebih dari separoh (65,1%) siswa memiliki kecerdasan emosi tinggi sebanyak 41 responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepribadian *Big Five* Pada Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Bukittinggi Tahun 2025 (n = 63)

Kepribadian *Big Five*	f	%
Rendah	26	41,3
Tinggi	37	58,7

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat lebih dari separoh (58,7%) siswa memiliki kepribadian *big five* tinggi sebanyak 37 responden.

Tabel 3. Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas VIII

Perilaku *Bullying*	Kecerdasan Emosi				Total		*P Value*
	Rendah		Tinggi				
	n	%	n	%	n	%	
Rendah	11	17	34	54	45	71	0,014
Tinggi	11	18	7	11	18	29	
Jumlah	22	35	41	65	63	100	

Dari table 3 dapat dilihat hasil dari 45 orang (71%) yang memiliki perilaku *bullying* rendah dengan kecerdasan emosi tinggi adalah 34 orang (54%).

Tabel 4. Hubungan Kepribadian *Big Five* Dengan Perilaku *Bullying* Pada Siswa Kelas VIII

Perilaku *Bullying*	Kepribadian *Big Five*				Total		*P Value*
	Rendah		Tinggi				
	n	%	n	%	n	%	

Rendah	24	38	21	33	45	71	0,005
Tinggi	2	3	16	26	18	29	
Jumlah	26	41	37	59	63	100	

Dari table 4 diatas dapat dilihat bahwa dari 45 responden yang memiliki perilaku *bullying* rendah dengan kepribadian *Big Five* tinggi adalah 21 orang (33%).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan kepribadian *Big Five* terhadap perilaku *bullying*, dapat disimpulkan bahwa. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 63 responden siswa kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi, sebagian besar (65,1%) memiliki tingkat kecerdasan emosi yang tinggi, yaitu sebanyak 41 orang, sedangkan sisanya (34,9%) memiliki kecerdasan emosi yang rendah.

Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa dari 63 responden, mayoritas siswa memiliki kepribadian *Big Five* yang tinggi sebanyak 37 orang (58,7%), dan sebanyak 26 orang (41,3%) memiliki kepribadian *Big Five* yang rendah.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari 45 siswa yang memiliki perilaku *bullying* rendah, sebanyak 34 orang (54%) memiliki kecerdasan emosi tinggi. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square*, diperoleh nilai $p = 0{,}014$ ($p < 0{,}05$), yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara kecerdasan emosi dengan perilaku *bullying*. Semakin tinggi kecerdasan emosi siswa, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku *bullying*.

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa dari bahwa dari 45 responden yang memiliki perilaku *bullying* rendah dengan kepribadian *Big Five* tinggi adalah 21 orang (33%). Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan nilai $p = 0{,}005$ ($p < 0{,}05$) dan nilai *Odds Ratio* (OR) = 9,143, yang berarti terdapat hubungan yang bermakna antara kepribadian *Big Five* dengan perilaku *bullying*. Siswa dengan kepribadian *Big Five* yang rendah memiliki risiko yang lebih tinggi untuk melakukan perilaku *bullying* dibandingkan dengan siswa yang memiliki kepribadian tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustanadea, C. C., Priyono, D., & Anggraini, R. (2019). Hubungan Aantara Tingkat Stres Dan Kecerdasan Emosi Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja di Kota Pontianak (The Correlation Between The Stress Level And Emotional Quotient With Bullying Behavior In Adolescence At Pontianak City).Psikologi,1(1).https://jurnal.untan.ac.id/index.php/KNJ/article/view/34778

Andriansyah, A. (2024). Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosi, dan Dukungan Sosial Terhadap Kesulitan Pengambilan Keputusan Kari Pada Siswa pengguna Media Sosia; di SMAN 8 Tangerang Selatan.

Aprilia, P., Soesilo, T. D., Irawan, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Bullying Peserta Didik Putri. G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 7(3), 499–507.

Aprilia Yola Azhari, Dwi Lutfiana Nur Janah, Fadhila Eka Meyliana, & Bagus Setiawan. (2023). Pengaruh Perkembangan Pendidikan Karakter Dalam Mengatasi Masalah Bullying Di

Indonesia. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, *2*(4), 257–271. https://doi.org/10.58192/sidu.v2i4.1588

Arief, B., & Fitroh, A. (2021). Perilaku Bullying pada Remaja dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. In CV. Pena Persada.

Arifin, R., Fahdhienie, F., & Ariscasari, P. (2022). Analisis Minat Belajar Dan Aktivitas Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021. Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat, 2(3), 75–84.

Bete, Maria Natalia, And Arifin Arifin. 2023. "Peran Guru Dalam Mengatasi Bullying Di Sma Negeri Sasitamean Kecamatan Sasitamean Kabupaten Malaka." Jurnal Ilmu Pendidikan (Jip) 8(1):15–25.

Bu'ulolo, S., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mencegah Bullying Di Sma Negeri 1 Amandraya Tahun Pelajaran 2020/2021. Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling), 2(1), 53-62

Dewi, N. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Serviks Dengan Motivasi Melakukan Vaksinasi Hpv Di Sma Negeri. Repository.ItekesBali.Ac.Id.http://repository.itekesbali.ac.id/medias/journal/2022_NI_KADEK_AYU_PUSPITA_DEWI.pdf

Dhamayanti, M. (2021). Bullying: Fenomena Gunung Es di Dunia Pendidikan. Sari Pediatri, 23(1), 67. https://doi.org/10.14238/sp23.1.2021.67-74

D.J, W. P., & Indrawati, E. S. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas Xi Smk X Semarang. Jurnal EMPATI, 8(1), 253–259. https://doi.org/10.14710/empati.2019.23601

Fathonah, Windi Putri. 2021. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Mewujudkan Sekolah Ramah Anak Di Sekolah Dasar." Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata 2(2):208–13.

Febrianti, R., Syaputra, Y. D., & Oktara, T. W. (2024). Dinamika Bullying di Sekolah: Faktor dan Dampak. Indonesian Journal of Educational Counseling, 8(1), 9–24. https://doi.org/10.30653/001.202481.336

Hardjanto, N. N., & Triman, A. (2023). Hubungan pola asuh orang tua dengan big five personality pada remaja. Jurnal Psikogenesis, 11(2), 145–155.

Harmen, H., Siregar, B. H., & Putra, I. (2024). Jurnal Spektrum Ekonomi Pengaruh Penanganan Keluhan Terhadap Kepuasan. 7(6), 72–77.

Khairunnisa, R. F., Triwahyuni, A., & Djunaidi, A. (2022). Kepribadian Big Five Sebagai Faktor Prediktif Terhadap Kesehatan Big Five Personality Traits As a Predictive Factor on Academic Resilience of the Medical Complex ' S First Year Students. Jurnal Psikologi Sains Dan Profesi (Journal of Psychological Science and Profession), 6(3), 241–254.

Kota, D. I., Tahun, B., Sukma, M., Fithria, R., Salsabila, M., Putra, F. A., & Muzaqi, S. (2024). Fenomena Bullying Dan Gangguan Kesehatan Mental Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Dan Atas. 9(1), 108–114.

Larasati, A; Maya, F;. (2016). Kecenderungan Perilaku Cyberbullying Ditinjau dari Trait dalam Pendekatan Big-Five Personality pada Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri Kota Yogyakarta. Jurnal Psikologi Integratif, 161- 182

Nursalim, Mochamad. 2022. "Pelatihan Konseling Traumatis Untuk Membantu Korban Bullying Di Sma Kota Surabaya." Amalee: Indonesian Journal Of Community Research And Engagement 3(2):251–59.

Mahriza, R., Rahmah, M., & Santi, N. E. (2021). Stop Bullying: Analisis Kesadaran dan Tindakan Preventif Guru pada Anak Pra Sekolah. 5 (1), 891–899.

Oktaviani, P. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Kepribadian Big Five Terhadap Perilaku Bullying Santri Pondok Pesantren Sumatera Barat. JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/74488

Pertiwi, C. (2019). Kecenderungan Perilaku Bullying Ditinjau Dari Tipe Kepribadian Big Five. American Journal of Psychology, 2(1), 79–90. https://doi.org/10.24042/ajp.v2i1.4148

Prabowo, Catur, H., & Widodo. (2025). Pengaruh Stres Kerja, Konflik Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. MITRA PERKASA INTERIOR GRESIK. 2(3), 1–10.

Pramudita, T., Kholifah, R., & Sancaya, S. A. (2022). Dampak Bullying Terhadap Kesehatan Mental Siswa. 1, 349–355.

Rika Widianita, D. (2023). Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Religiulitas Terhadap Kecerdasan Emosional Remaja di MA Manaratul Islam Jakarta. At-Twassuth: Jurnal Ekonomi Islam, VIII(I), 1–19.

Simanullang, Tansen;. (2021). Pengaruh Tipe Kepribadian The Big Five Model Personality Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan). JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 747-753.

Suhaedah. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Skripsi. Makassar. Universitas Muhamadiah Makasar

Ursyiah, H. (2019). Pengaruh Konformitas, Kepribadian Big Five, Dan Self Esteem Terhadap Perilaku Bullying Di Pesantren. Skripsi.

Wedhayanti, G. C. (2024). Hubungan Kepribadian Big Five Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa Sma. Daiwi Widya, 10(2), 58–69. https://doi.org/10.37637/dw.v10i3.1779